**TOR URINE CHATETER**

**RSUD DR. MURJANI SAMPIT**

1. **LATAR BELAKANG**

Pemasangan kateter urine merupakan tindakan keperawtan dengan cara memasukan kateter ke dalam kandung kemih melalui uretra yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan eliminasi dan sebagai pengambilan bahan pemeriksaan (Hidayat, 2006).

Pemasangan urine kateter yang menetap dilakukan dengan system kontinu ataupun penutupan berkala (*clamping*). Pemakaian kateter ini banyak meninbulkan infeksi atau sepsis. Bila menggunakan keteter maka yang dipilih adalah penutupan berkala pleh karena kateterisasi menetap dan kontinu tidak fisiologis dimana kandung kemih yang selalu kosong akan mengakibatkan kehilangan potensi sensasi miksi serta terjadinya atrofi serta penurunan tonus otot kandung kemih (Japardi, 2000).

Bundles Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Saluran Kemih:

1. Pemasangan urine kateter sesuai indikasi.
2. Kebersihan tangan.
3. Teknik insersi dengan peralatan steril.
4. Pengambilan specimen.
5. Pemeliharaan kateter urine.
6. Melepaskan kateter segera setelah tidak ada indikasi.
7. **TUJUAN**
8. **Tujuan Umum**

Membantu pemenuhan kebutuhan miksi pada pasien yang tidak bisa BAK spontan.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengeluarkan urine.
3. Mengosongkan kandung kemih.
4. Mendapatkan urin steril untuk pemeriksaan.
5. **SASARAN**
6. Perawat / bidan.
7. Dokter.
8. Bidang keperawatan.
9. **LANGKAH KEGIATAN.**
10. Komite PPI meninta SPO dan panduan pemasangan urine chateter ke bidang keperawatan.
11. Komite PPI meninta SPO dan panduan perawatan tempat urine chateter ke bidang keperawatan.
12. Monitoring pemasangan urine chateter dan perawatan tempat pemasangan urine chateter.
13. Laporan hasil monitoring setiap bulan.
14. Laporan kepada direktur oleh Ketua KPPI setiap 3 bulan.
15. Evaluasi minimal 1 tahun sekali.
16. **BIAYA**

Biaya program sesuai dengan RAK yang telah disetujuan oleh Direktur

Sampit, ……………….

Ketua Komite PPI

dr. Ikhwan Setiabudi, M.Kes, Sp.PK

NIP: 19750119 200604 1 008